

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data peneliti tentang peran pustakawan dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin menyimpulkan sebagai berikut :

1. Peran pustakawan di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin telah menerapkan peran yang dijalankan. Adapun peran yang dirasa dapat meningkatkan literasi informasi mahasiswa yaitu Peran Edukator. Dalam penerapan peran pustakawan, Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin berusaha dalam meningkatkan literasi mahasiswa melalui beberapa kegiatan literasi informasi seperti bedah buku, *library tour*, dan workshop atau seminar. Adapun cara meningkatkan literasi informasi mahasiswa melalui peran pustakawan diantaranya kemudahan akses terhadap sumber daya informasi, pelatihan literasi informasi, panduan pengenalan literasi, promosi literasi informasi dan kerjasama antara dosen dengan pustakawan. Peran pustakawan dapat mendukung pengembangan kemampuan akademis mahasiswa agar mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya perpustakaan untuk mendukung pembelajaran, pengembangan pengetahuan dan penelitian. Sedangkan Peran Manajer, Administrator dan Supervisor merupakan peran pendukung dalam memudahkan pustakawan untuk menjalankan hal-hal yang berkaitan dengan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Kendala-kendala yang mempengaruhi dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin adalah sumber daya manusia atau tenaga ahli pustakawan, sarana dan prasarana, sumber daya finansial yang memadai, dan kesadaran pentingnya literasi informasi bagi mahasiswa itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang sudah diteliti, setelah menyelesaikan penelitian ini, peneliti memberikan saran dan semoga memberikan dampak positif melalui penelitian dimana saran ini ditujukan kepada :

1. Bagi pustakawan dan staf pegawai perpustakaan dapat meningkatkan keahlian dan berinovasi dalam mendukung peningkatan literasi informasi di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, terutama mahasiswa maupun pemustaka lainnya.
2. Bagi perpustakaan dan institut akademik dapat mendukung kinerja pustakawan dalam memperhatikan literasi informasi mahasiswa agar mampu menerapkan kegiatan berliterasi di lingkungan kampus.
3. Bagi mahasiswa disarankan untuk meningkatkan literasi informasi dalam menemukan informasi, mengevaluasi dan memodifikasi informasi agar dapat dikemas untuk memperluas wawasan serta pengetahuan terutama kesadaran dalam pembiasaan berliterasi.